



**ANALISIS *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL EXPERIENCE*,
DAN *INCOME* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOUR MAHASISWA/I PROGRAM STUDI
MANAJEMEN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

MUHAMMAD ALFI SYAHRI BATUBARA
NPM: 1925310701

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2024**

Halaman Pengesahan

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : ANALISIS FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL EXPERIENCE, DAN INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR MAHASIWA/I PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN.

NAMA : MHD.ALFI SYAHRI BATUBARA
N.P.M : 1925310701
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : Manajemen
TANGGAL KELULUSAN : 05 Maret 2024

DIKETAHUI



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KET



STUDI

Husni Muharram Ritonga, B.A., M.Sc. M.

DISETUJUI
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I



Drs H.Kasim Siyo., M.Si.Ph.D

PEMBIMBING II



Pipit Buana Sari, S.E., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alfi Syahri Batubara
NPM : 1925310701
Program Studi : Manajemen
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : Analisis *Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Income Terhadap Financial Management Behaviour* Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan memublikasikan karya skripsi ini melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 05 Maret 2024



(Muhammad Alfi Syahri Batubara)

Handwritten signature of Muhammad Alfi Syahri Batubara.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alfi Syahri Batubara
NPM : 1925310701
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Kota Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 05 Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan



(Muhammad Alfi Syahri Batubara)

ABSTRAK

Financial management behaviour memberikan dampak yang realistis bagi seluruh mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi dalam melaksanakan optimalisasi pengelolaan keuangan secara lebih terencana dan terstruktur guna memenuhi rasa aman mahasiswa/i mengondisikan secara lebih efektif dan efisien pemasukan dan pengeluarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Income Terhadap Financial Management Behaviour* mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Analisis yang digunakan yaitu analisis asosiatif, metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi berdasarkan data pada PD-Dikti pada semester ganjil 2022 adalah 4.617 mahasiswa/i. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik penarikan sampel secara *accidental sampling* dengan menggunakan rumus Slovin untuk memperkecil jumlah sampel, maka sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 100 responden. Hasil yang di dapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *Financial knowledge* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*, 2) *Financial experience* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*, 3) *Income* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, serta 4) *Financial knowledge, financial experience* dan *income* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. nilai adjusted R square 0,644 dapat disebut koefisien determinasi, hal ini berarti 0,644 (64,4%) *financial management behaviour* dapat diperoleh dan di jelaskan oleh *financial knowledge, financial experience, dan income* sedangkan sisanya sebesar 35,6% (100%-64,4%) dijelaskan oleh variabel di luar model yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Financial Experience, Income, Financial Management Behaviour*

ABSTRACT

Financial management behavior has a realistic impact on all students of the Panca Budi Development University management study program in carrying out optimization of financial management in a more planned and structured manner in order to meet the security of students conditioning more effectively and efficiently their income and expenses. The purpose of this study was to determine and analyze Financial Knowledge, Financial Experience, and Income on Financial Management Behaviour of Management Study Program Students of Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. The analysis used is associative analysis, this research method is quantitative. The population in this study were all students of the Panca Budi Development University management study program based on data on PD-dikti in the odd semester of 2022, which was 4,617 students. The sampling technique used accidental sampling technique using the Slovin formula to minimize the number of samples, so the sample in this study amounted to 100 respondents. The results obtained from this study indicate that: 1) Financial knowledge partially has a positive and significant effect on financial management behavior, 2) Financial experience partially has a positive and significant effect on financial management behavior, 3) Income partially has a positive and significant effect on financial management behavior, and 4) Financial knowledge, financial experience and income simultaneously have a positive and significant effect on financial management behavior. adjusted R square value of 0.644 can be called the coefficient of determination, this means that 0.644 (64.4%) of financial management behavior can be obtained and explained by financial knowledge, financial experience, and income while the remaining 35.6% (100%-64.4%) is explained by variables outside the model that are not studied.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Experience, Income, Financial Management Behavior*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis *Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Income Terhadap Financial Management Behaviour Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan***” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi untuk memperoleh gelar strata satu (S1) Manajemen (S.M).

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si., CIQnR., CIQaR. selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Husni Muharram Ritonga, B.A., M.Sc.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Drs. H. Kasim Siyo, M.Si., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Pipit Buana Sari, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Kepada orangtua yang saya cintai yakni ayahanda dan ibunda yang telah memberikan dukungan moriil, materiil beserta doa dan dukungannya kepada penulis hingga selesainya proposal skripsi saya ini.
7. Kepada bapak/ibu dosen program studi manajemen yang telah memberikan wawasan, pemahaman, serta ilmu yang bermanfaat kepada saya selama perkuliahan berlangsung.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini yang disebutkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Medan, 05 Maret 2024
Peneliti

MUHAMMAD ALFI SYAHRI BATUBARA
NPM: 1925310701

DAFTAR ISI

HALAMAN

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	14
1. <i>Financial Management Behaviour</i> (Y)	14
a. Pengertian <i>Financial Management Behaviour</i>	14
b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Financial Management Behaviour</i>	15
c. Indikator <i>Financial Management Behaviour</i>	16
2. <i>Financial Knowledge</i> (X ₁)	17
a. Pengertian <i>Financial Knowledge</i>	17
b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Financial Knowledge</i> ...	19
c. Indikator <i>Financial Knowledge</i>	20
3. <i>Financial Experience</i> (X ₂)	21
a. Pengertian <i>Financial Experience</i>	21
b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Financial Experience</i> ...	23
c. Indikator <i>Financial Experience</i>	24
4. <i>Income</i> (X ₃).....	24
d. Pengertian <i>Income</i>	24
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Income</i>	25
f. Indikator <i>Income</i>	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Konseptual	28
1. Hubungan <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Management Behaviour</i>	29
2. Hubungan <i>Financial Experience</i> Terhadap <i>Financial Management Behaviour</i>	29
3. Hubungan <i>Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behaviour</i>	30

D. Hipotesis.....	31
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Waktu Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	33
D. Populasi, Sampel, Jenis dan Sumber Data	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
3. Jenis Dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Objek Penelitian Universitas Pembangunan Panca Budi	42
2. Deskripsi Karakteristik Responden	44
3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	47
a. Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X_1).....	47
b. Variabel <i>Financial Experience</i> (X_2).....	52
c. Variabel <i>Income</i> (X_3)	56
d. Variabel <i>Financial Management Behaviour</i> (Y)	60
4. Uji Kualitas Data.....	65
a. Hasil Uji Validitas.....	65
b. Hasil Uji Reliabilitas	67
5. Uji Asumsi Klasik	67
a. Hasil Uji Normalitas	67
b. Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
6. Hasil Regresi Linear Berganda	70
7. Hasil Uji Hipotesis	72
a. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)	72
b. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)	73
8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
B. Pembahasan Hasil Pada Penelitian.....	75
1. Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Management Behaviour</i>	75
2. Pengaruh <i>Financial Experience</i> Terhadap <i>Financial Management Behaviour</i>	76
3. Pengaruh <i>Income</i> Terhadap <i>Terhadap Financial Management Behaviour</i>	77
4. Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Experience, dan Income</i> Terhadap Kinerja Pegawai	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1	Prasurvei Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X_1)	5
Tabel 1.2	Prasurvei Variabel <i>Financial Experience</i> (X_2)	7
Tabel 1.3	Prasurvei Variabel <i>Income</i> (X_3)	8
Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Memiliki Tabungan	46
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Berasal Dari	46
Tabel 4.5	Penilaian Responden Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X_1).....	47
Tabel 4.6	Penilaian Responden Variabel <i>Financial Experience</i> (X_2).....	52
Tabel 4.7	Penilaian Responden Variabel <i>Income</i> (X_3).....	56
Tabel 4.8	Penilaian Responden Variabel <i>Financial Management Behaviour</i> (Y)	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas <i>Financial Knowledge</i> (X_1)	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas <i>Financial Experience</i> (X_2)	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas <i>Income</i> (X_3).....	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas <i>Financial Management Behaviour</i> (Y).....	66
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas <i>Financial Knowledge, Financial Experience,</i> <i>Income dan Financial Management Behaviour</i>	67
Tabel 4.14	Hasil Uji Kolmogorov-smirnov	67
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolienaritas	69
Tabel 4.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4.17	Hasil Uji-F (Simultan)	72
Tabel 4.18	Hasil Uji-t (Parsial)	73
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1.1 Rencana Prioritas Anak Muda Tahun 2022	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 PP-Plot Uji Normalitas	68
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas	69
Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era teknologi digitalisasi telah berhasil mengubah manusia menuju transformasi modern dalam segala hal tentunya untuk dapat menjalankan perubahan tersebut manusia diharapkan mampu mengadaptasinya dengan berbagai langkah agar tidak tertinggal. Peranan semakin berkembangnya teknologi tersebut juga dapat memberikan dampak nyata bagi perubahan kondisi ekonomi dan gaya hidup masyarakat dimulai dari pekerjaan, tempat tinggal, cara berpakaian, serta menikmati waktu luang di luar rumah.

Masyarakat di Indonesia saat ini sangat rentan dengan kemiskinan yang disebabkan beberapa seperti sulitnya mencari pekerjaan, ketidakstabilan kondisi keuangan pribadi dan kelompok, serta harga bahan pokok yang fluktuatif dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, maka dengan adanya hal tersebut menjadikan sebuah tantangan bagi seluruh masyarakat yang ada di Indonesia untuk mencari pendapatan di luar pendapatan pokok guna memberikan peluang positif pada kondisi keuangan.

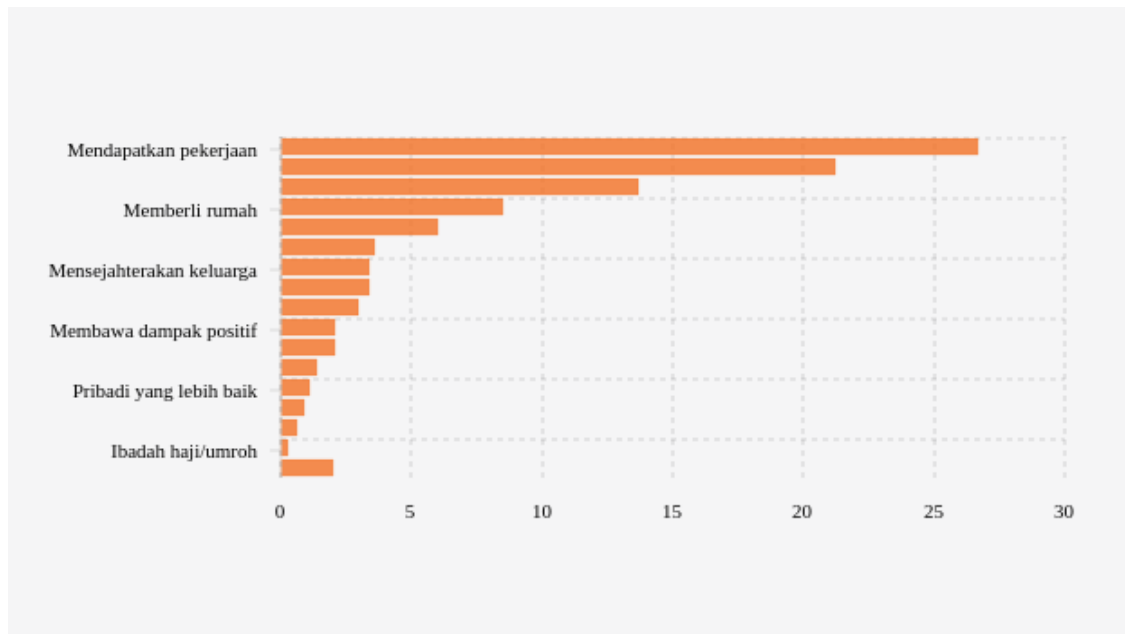
Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak ke-empat di dunia di bawah India, China, dan Amerika Serikat, dengan total populasi 277,7 juta jiwa, yang tertinggi di kawasan Asian Tenggara namun masyarakatnya sepenuhnya belum tersejahterakan dengan baik walaupun beberapa peranan positif yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia guna memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat yang kurang mampu (miskin) dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pengelolaan keuangan tentunya juga berdampak pada kaum muda Indonesia di mana hal ini tentunya akan berdampak negatif secara jangka panjang jika tidak diminimalisir sejak dini, Menteri Keuangan Indonesia Ibu Sri Mulyani memberikan pernyataan terkait anak muda Indonesia saat ini bahwa “Generasi muda ini kemudian akan berumah tangga, kemudian mereka membutuhkan rumah. Tapi mereka *cannot afford* untuk mendapatkan rumah. Mereka butuh, tapi *cannot afford* karena *purchasing power* mereka dibandingkan harga rumahnya, lebih tinggi”.

Artinya bahwa anak muda Indonesia sangat rentan pada risiko keuangan jangka panjang untuk menjalankan kehidupan nantinya. Maka untuk itu perlunya pembelajaran terkait pengelolaan keuangan dengan baik dan benar dimulai dari jenjang sekolah dan perkuliahan. Mahasiswa/i yang berada di seluruh Indonesia tentunya merasakan beratnya beban dan tanggung jawabnya di kemudian hari dalam menjalankan kehidupan, pada jenjang perkuliahan tentunya mahasiswa/i diharapkan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan efektif dan efisien sehingga tidak terjadi pemborosan yang berlebihan.

Diperlukan adanya perilaku manajemen keuangan yang optimal untuk menjalankan hal tersebut sehingga memberikan sebuah pemahaman terkait proses pemasukan dan pengeluaran lebih efisien, namun tentunya hal tersebut memiliki tantangan tersendiri dengan tingginya tingkat hedonisme mahasiswa/i disebabkan perubahan gaya hidup yang mewajibkan mahasiswa/i lebih *fashionable*, lebih atraktif dalam bergaul dengan menjadikan hari harinya untuk nongkrong, serta kebutuhan penting lainnya seperti *shopping*, belanja *skincare*, dan keperluan lainnya sebagai sebuah keinginan bukan sebagai kebutuhan yang menggambarkan

perilaku konsumtif mahasiswa/i. Pentingnya *financial management behaviour* guna menilai pemahaman pada perilaku mahasiswa/i terkait kondisi keuangannya untuk lebih efektif dan efisien meminimalisasi terjadinya pemborosan.



Gambar 1.1. Rencana Prioritas Anak Muda Tahun 2022

Sumber: Survei Good News from Indonesia (GNFI)

Berdasarkan Gambar 1.1. di atas diketahui bahwa pekerjaan/membangun karier merupakan rencana prioritas generasi muda di tahun depan. Hal itu tercermin dari 26,7% jawaban responden, Kemudian, sebanyak 21,2% responden menyatakan bahwa memiliki/meneruskan usaha menjadi rencana prioritasnya di tahun depan. Lalu, sebanyak 13,7% responden memiliki rencana prioritas untuk menyelesaikan pendidikan. Ada pula sebanyak 8,5% generasi muda Indonesia memiliki rencana prioritas untuk membeli rumah, sebanyak 6% responden berencana menambah penghasilan, dan 3,6% responden menyatakan bahwa membesarkan dan mendidik anak menjadi rencana prioritasnya di tahun depan. Survei ini diselenggarakan pada 7-22 Juli 2022 dengan menggunakan metode telesurvei kepada 906 responden Gen Z (17-24 tahun) dan Gen Y (25-40 tahun) yang tersebar di 11 kota besar di

Indonesia dengan response rate sebesar 17,67%. Maka dalam hal ini tentunya *financial management behaviour* sangat diperlukan untuk memberikan peranan penting bagi anak muda dalam mengelola keuangan dengan efektif dan efisien.

Financial management behaviour ialah sebuah hal penting yang wajib dimiliki oleh semua orang untuk memberikan pemahaman pada kondisi keuangannya dalam jangka panjang dijelaskan juga sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. *Financial management behavior* ialah penentuan, perolehan, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan yang biasanya disertai dengan memikirkan target secara lebih luas (Mien & Thao, 2015).

Dijelaskan selanjutnya bahwa *financial management behavior* ialah perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu (Humaira & Sagoro, 2018). Sulitnya mahasiswa/i era sekarang dalam melakukan pengelolaan keuangan tentunya akan berdampak pada perilaku keuangan yang negatif sehingga akan berdampak pada tingkat kemiskinannya yang juga akan meningkat, Untuk dapat mengoptimalkan kondisi keuangan maka diperlukan *financial knowledge* sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi *financial management behavior*.

Financial knowledge ialah sesuatu hal penting bagi seluruh orang untuk dapat memahami keadaan keuangan secara lebih detail dan efektif sehingga memberikan gambaran penting untuk dapat menjalankan kehidupan sehari-hari dengan keadaan stabil tanpa banyaknya risiko pengeluaran yang berlebih. *Financial knowledge* sebagai pengetahuan seseorang tentang situasi keuangannya sendiri,

bukan konsep keuangan dasar, dan memperlakukannya sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif (Herd *et al*, 2016). Dengan adanya *financial knowledge* diharapkan mahasiswa/i memahami betapa pentingnya filterisasi pemasukan dan pengeluaran untuk memanfaatkan keuangan hanya untuk kebutuhan-kebutuhan penting dengan mempertimbangkan pengeluaran untuk sebuah hal yang tidak penting tentunya.

Untuk dapat mengetahui fenomena permasalahan terkait *financial knowledge*, maka peneliti menyebarkan prasurvei kepada 20 responden yaitu mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi seperti di bawah ini:

Tabel 1.1 Prasurvei Variabel *Financial Knowledge* (X₁)

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah Responden
		Ya	%	Tidak	%	
1	Banyaknya kebutuhan menyebabkan tingkat pengeluaran tinggi	18	90	2	10	20 (100%)
2	Membeli barang sesuai dengan kebutuhan	7	35	13	65	20 (100%)
3	Mampu membayar segala biaya	12	60	8	40	20 (100%)
4	Mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran	5	25	25	75	20 (100%)
5	Mengalokasikan dana sebagai investasi	11	55	9	45	20 (100%)

Sumber: Oleh Mahasiswa/i Program Studi Manajemen UNPAB (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait variabel *financial knowledge* diantaranya mahasiswa/i berpendapat bahwa tidak membeli barang sesuai kebutuhan melainkan memenuhi keinginan sehingga tingginya pengeluaran sebagai perilaku hedon mahasiswa/i dengan persentase dominan menjawab tidak 13 orang (65%), selanjutnya ialah mahasiswa/i berpendapat bahwa belum mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran sehingga kondisi keuangan tidak stabil atau boros

dengan persentase dominan menjawab tidak 25 orang (75%). Maka dalam hal ini diperlukan *financial experience* sebagai sebuah pembelajaran terhadap keuangan di masa lalu yang pernah terjadi sebagai suatu tindakan meminimalisir risiko keuangan yang terjadi kedepannya.

Financial experience ialah sebuah pengalaman penting bagi seluruh mahasiswa/i untuk dapat mengontrol keuangannya dengan lebih optimal sehingga memberikan rasa aman terhadap setiap proses pengeluaran yang terjadi dalam jangka panjang tentunya. *Financial experience* yang dimiliki seseorang dapat menjadi dasar pembelajaran bagi seseorang dalam pengelolaan keuangan dan dalam pengambilan kebijakan pada masa depan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Pengalaman keuangan di usia muda dapat menjadi katalisator kunci untuk mengarah pada pengetahuan dan perilaku keuangan yang lebih baik untuk masa depan (Sohn *et al.*, 2017).

Pengalaman keuangan dapat diperoleh dimanapun dan kapanpun khususnya dalam hal ini adalah pedagang sebagai seorang yang memiliki penghasilan. Dengan adanya pengalaman tersebut mahasiswa/i akan lebih berhati-hati untuk melakukan transaksi pengeluaran dan melakukan penghematan terhadap segala transaksi guna membeli setiap kebutuhan sebagai keperluan sehari-hari dalam melaksanakan aktivitasnya di dalam ataupun di luar lingkungan kampus.

Untuk dapat mengetahui fenomena permasalahan terkait *financial experience* maka peneliti menyebarkan prasurvei kepada 20 responden yaitu mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi seperti di bawah ini:

Tabel 1.2 Prasurvei Variabel *Financial Experience* (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah Responden
		Ya	%	Tidak	%	
1	Mampu mengelola kondisi keuangan dengan menabung	13	65	7	35	20 (100%)
2	Melakukan investasi bulanan yang menguntungkan	11	55	9	45	20 (100%)
3	Mampu merencanakan pengeluaran optimal	8	40	12	60	20 (100%)
4	Membuat list kebutuhan yang akan dibeli setiap bulannya	15	75	5	25	20 (100%)
5	Kondisi keuangan dapat terkendali	10	50	10	50	20 (100%)

Sumber: Oleh Mahasiswa/i Program Studi Manajemen UNPAB (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait variabel *financial experience* diantaranya mahasiswa/i berpendapat bahwa belum mampu merencanakan pengeluaran dengan optimal sehingga kondisi keuangan tidak stabil dengan tingginya pengeluaran setiap harinya dalam menjalankan aktivitas, dengan persentase dominan menjawab tidak 12 orang (60%). Maka hal ini tentunya dapat memberikan sebuah pengalaman keuangan untuk dapat mengoptimalkan kondisi keuangan dari pembelajaran yang telah terjadi sebelumnya terkait pengeluaran, untuk itu dengan belum optimalnya pengeluaran maka diperlukan juga adanya tingkat *income* yang tinggi guna menyeimbangkannya.

Income ialah suatu hasil yang didapatkan oleh seseorang terhadap sebuah pencapaian, pemberian, dan jasa terima kasih pada saat melakukan sebuah kegiatan tertentu, tentunya ini menjadi prioritas penting bagi mahasiswa/i dalam mencari pendapatan baik melalui pekerjaan, berbisnis, atau pemberian dari orangtua (*parental income*). Dijelaskan oleh Sherraden (2015) bahwa *income* ialah semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu. *Income* ialah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang

langsung atau tidak langsung yang diterima seseorang sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan atau tempat dia bekerja (Hasibuan, 2017).

Income ialah pendapatan yang diterima seorang individu baik dalam bentuk gaji atau upah. Semakin besar pendapatan maka akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, sehingga dana yang diperoleh dari pendapatan dapat digunakan dengan lebih bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan (Andrew & Linawati, 2014). Dengan adanya *income* akan memberikan persentase kecil dari tingkat keamanan pada kondisi keuangan tergantung bagaimana proses pengelolaan *income* tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

Untuk dapat mengetahui fenomena permasalahan terkait *income* maka peneliti menyebarkan prasurvei kepada 20 responden yaitu mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi seperti di bawah ini:

Tabel 1.3 Prasurvei Variabel *Income* (X₃)

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah Responden
		Ya	%	Tidak	%	
1	<i>Income</i> yang didapatkan mampu menutupi kebutuhan hidup	11	55	9	45	20
2	Mampu mendapatkan penghasilan tambahan	7	35	13	65	20
3	Mampu mendapatkan <i>income</i> dari pekerjaan atau orangtua	15	75	5	25	20
4	<i>Income</i> yang didapatkan sesuai dengan pekerjaan	12	60	8	40	20
5	<i>Income</i> didapatkan tepat waktu	9	45	11	55	20

Sumber: Oleh Mahasiswa/i Program Studi Manajemen UNPAB (2023)

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait variabel *income* diantaranya mahasiswa/i berpendapat bahwa belum mampu mendapatkan penghasilan tambahan sehingga *income* masih sangat terbatas guna memenuhi kebutuhan dengan persentase dominan menjawab tidak 13 orang (65%), selanjutnya ialah mahasiswa/i berpendapat bahwa *income* yang didapatkan tidak tepat waktu sering terjadi keterlambatan seperti gaji terlambat dan

pengiriman dari orangtua dipertengahan bulan. Dengan ini pentingnya *income* yang tinggi akan memberikan rasa aman serta nyaman dalam menjalankan kehidupan serta kondisi keuangan lebih stabil dalam jangka waktu tertentu.

Financial management behaviour memberikan dampak yang realistis bagi seluruh mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi dalam melaksanakan optimalisasi pengelolaan keuangan secara lebih terencana dan terstruktur guna memenuhi rasa aman mahasiswa/i mengondisikan secara lebih efektif dan efisien pemasukan dan pengeluarannya. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis *Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Income Terhadap Financial Management Behaviour* Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan**”.

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/i tidak membeli barang sesuai kebutuhan melainkan memenuhi keinginan sehingga tingginya pengeluaran sebagai perilaku hedon.
- b. Mahasiswa/i belum mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran sehingga kondisi keuangan tidak stabil atau boros.
- c. Mahasiswa/i belum mampu merencanakan pengeluaran dengan optimal sehingga kondisi keuangan tidak stabil dengan tingginya pengeluaran setiap harinya dalam menjalankan aktivitas.

- d. Mahasiswa/i belum mampu mendapatkan penghasilan tambahan sehingga income masih sangat terbatas guna memenuhi kebutuhan.
- e. *Income* yang didapatkan tidak tepat waktu sering terjadi keterlambatan seperti gaji terlambat dan pengiriman dari orangtua dipertengahan bulan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini memberikan batasan agar penelitian dapat terfokus pada masalah yang akan diteliti. Adapun peneliti membatasinya hanya terkait pada *Analisis Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Income Terhadap Financial Management Behaviour* mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *financial knowledge* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
2. Apakah *financial experience* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?
3. Apakah *income* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?

4. Apakah *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial knowledge* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial experience* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis *income* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa/i

Memberikan suatu keilmuan dalam hal pengembangan pengetahuan serta pembelajaran terhadap mahasiswa/i terkait dengan *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* terhadap *financial management behaviour*.

b. Bagi Peneliti

Memberikan pembelajaran penting terhadap objek penelitian yang sedang diteliti, khususnya tentang fenomena yang terjadi terkait dengan *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* terhadap *financial management behavior* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Memberikan referensi dalam melakukan penelitian lebih detail terhadap sebuah pengembangan ilmu pengetahuan yang sudah ada terutama yang berkaitan dengan *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* terhadap *financial management behavior*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini menjadikan referensi penelitian Firda Khoirotun Nisa & Nadia Asandimitra Haryono (2022) yang berjudul Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Self Efficacy*, *Income*, *Locus Of Control*, Dan *Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z sedangkan penelitian ini berjudul Analisis *Financial Knowledge*, *Financial Experience*, Dan

Income Terhadap Financial Management Behaviour mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Perbedaan penelitian ini terletak pada:

1. Jumlah Observasi/Sampel (n): Penelitian Firda Khoirotun Nisa & Nadia Asandimitra Haryono (2022) menggunakan sampel yang berjumlah 320 responden sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 100 responden.
2. Waktu Penelitian: Waktu penelitian terdahulu dilaksanakan tahun 2022 sedangkan penelitian ini dilaksanakan tahun 2023.
3. Subjek Penelitian: Subjek pada penelitian Firda Khoirotun Nisa & Nadia Asandimitra Haryono (2022) dilakukan terhadap generasi Z, Sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa/i Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Financial Management Behaviour* (Y)

a. Pengertian *Financial Management Behaviour*

Menurut Suryanto (2017), memberikan penjelasan terkait *financial management behavior* ialah suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Setiap pribadi manusia tentunya yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar utang tepat waktu. *Financial management behavior* ialah suatu teori yang di dasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif untuk dapat memengaruhi sebuah perilaku (Tilson, 2017). *Financial management behavior* berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengelola yaitu, merencanakan, menganggarkan, pemeriksaan, mengelola, mengendalikan, menemukan dan menyimpan dana sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013).

Menurut Mien & Thao (2015), *financial management behavior* ialah penentuan, perolehan, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan yang biasanya disertai dengan memikirkan target secara luas. *Financial management behavior* ialah perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi serta adanya kebiasaan individu (Humaira & Sagoro, 2018). Dijelaskan secara lebih sederhana bahwa *financial management behavior* ialah

suatu perolehan, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan yang berorientasi pada beberapa tujuan (Topa *et al*, 2018). *Financial management behavior* atau perilaku manajemen keuangan adalah sebuah pemahaman bagaimana seseorang dapat membuat suatu keputusan keuangan, baik secara individu atau kelompok (Pompian, 2014). Dengan memahami bagaimana investor berperilaku, dimungkinkan untuk memodifikasi atau beradaptasi dengan perilaku ini untuk meningkatkan hasil keuangan. Perilaku keuangan ialah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya terdapat suatu (unsur sikap dan tindakan merupakan faktor penentu dalam berinvestasi) (Sadalia & Butar-Butar, 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *financial management behavior* ialah suatu aktivitas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh manusia untuk dapat mengoptimalkan suatu pemasukan dan pengeluaran dengan memperhatikan beberapa risiko yang terjadi nantinya.

b. Faktor-faktor Yang Memengaruhi *Financial Management Behaviour*

Menurut Mien & Thao (2015), terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi *financial management behavior* diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Financial literacy*, pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
- 2) *Financial socialization agents*, (agen sosialisasi keuangan) yaitu orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh keterampilan dan informasi mengenai keuangan.

- 3) Sikap Keuangan (*Financial Attitude*), yaitu sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik atau perilaku pengelolaan keuangan.
- 4) Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*), yaitu pengetahuan seseorang mengenai masalah keuangan yang diukur dengan tingkat pengetahuan tentang berbagai konsep keuangan.
- 5) *Financial Experience*, yaitu merupakan peristiwa-peristiwa pribadi yang terjadi sebagai tanggapan atas beberapa jenis stimulus.
- 6) Pendapatan (*Income*), yaitu jumlah uang atau pendapatan yang diperoleh seseorang atau suatu entitas dalam periode tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi *financial management behavior* diantaranya seperti *financial literacy*, *financial socialization agents*, *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial experience* dan *income*.

c. Indikator *Financial Management Behaviour*

Menurut Mien & Thao (2015), terdapat beberapa indikator *financial management behavior* diantaranya sebagai berikut:

1) *Consumption* (Konsumsi)

Semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya

2) *Cash-flow management* (Arus kas)

Indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. Cash flow management dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3) *Saving and Investment*

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapat manfaat di masa mendatang.

4) *Credit management* (Manajemen utang)

Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain yaitu pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat indikator *financial management behavior* diantaranya seperti *consumption, cash-flow management, saving investment, dan credit management*.

2. Financial Knowledge (X₁)

a. Pengertian *Financial Knowledge*

Menurut Kholilah & Iramani (2013), *financial knowledge* ialah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. *Financial knowledge* sebagai pengetahuan seseorang tentang situasi keuangannya sendiri, bukan konsep

keuangan dasar, dan memperlakukannya sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif (Yoshino *et al*, 2020). *Financial knowledge* ialah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi (Arianti, 2018).

Financial knowledge ialah teknik dalam mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti menabung, investasi atau bisnis. Arti dari pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan pengendalian terhadap sumber daya moneter dari sebuah organisasi dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi (Pompian, 2014). *Financial knowledge* ialah pemahaman, keterampilan, dan pengalaman individu tentang konsep keuangan, termasuk kemampuan individu untuk mengelola keuangannya, diukur dengan ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek atau perencanaan keuangan masa depan dalam menanggapi kondisi ekonomi (Azizah & Digdowiseiso, 2023).

Menurut Fadila & Saifi (2018), *financial knowledge* ialah kemampuan dalam memahami bagaimana cara mengatur, mengelola, serta merespon risiko dari sumber daya keuangan yang ada. Untuk mencapai keputusan keuangan yang baik. *Financial knowledge* ialah sebagai penguasaan seseorang tentang berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan antara lain alat keuangan dan keterampilan keuangan (Andrew & Nanik, 2014). *Financial knowledge* ialah pemahaman dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan individu agar individu dapat membuat sebuah keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga dapat secara optimal dalam menggunakan instrumen-instrumen dan produk-produk keuangan yang

tepat (Yushita, 2017). *Financial knowledge* menjadi sangat penting bagi individu, karena dapat menentukan kehidupan jangka pendek maupun jangka panjang (Udayanti *et al*, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* ialah pemahaman manusia terhadap proses keuangannya dalam pemanfaatan keuangan secara optimal dalam jangka panjang. Serta kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan yang digunakan dalam membuat suatu keputusan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan

b. Faktor-faktor Yang Memengaruhi *Financial Knowledge*

Menurut Hanifah (2015), terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi *financial knowledge* diantaranya sebagai berikut:

1) Gender

Beberapa studi mengungkapkan bahwa laki-laki lebih pandai dalam mengelola keuangan dibandingkan perempuan. Dari hal tersebut maka laki-laki lebih memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mengelola keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki motivasi berbeda.

2) Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Tempat yang paling dominan dan paling utama dalam menentukan sikap seorang anak adalah keluarga, orang tua menjadi teladan untuk anak mereka tentang bagaimana anaknya bertindak dengan mengandalkan pengetahuan yang diberikan oleh orang tua dalam segala bidang termasuk keuangan.

3) Besarnya Pengiriman Uang Saku

Perbedaan tingkat status sosial ekonomi akan berdampak pada munculnya perbedaan persepsi atas suatu objek. Penghasilan setiap orang tua berada pada tingkat yang berbeda-beda, jika orang tua yang memiliki penghasilan besar maka anak-anaknya akan diberi uang saku yang besar juga dan begitu sebaliknya jika penghasilan orang tua rendah maka uang saku yang diterima juga akan rendah.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi *financial knowledge* ialah gender, pendidikan pengelolaan uang, dan besarnya pengiriman uang saku

c. Indikator *Financial Knowledge*

Menurut Yushita (2017), adapun indikator *financial knowledge* adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan Manajemen Uang

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uang serta kemampuan untuk menganalisis sumber pendapatan pribadi yang dimiliki. Manajemen uang juga terkait dengan bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran.

2) Pengetahuan Tentang Tabungan

Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi ini memiliki arti yang berbeda, dimana dalam tabungan terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu: tingkat pengembalian (persentasi pengembalian tabungan), inflasi, pertimbangan pajak, likuiditas, keamanan dan

pembatasan serta pembebanan atas suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito. Sedangkan investasi terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pilihan dalam berinvestasi yaitu keamanan dan risiko, komponen faktor risiko, pendapatan investasi, pertumbuhan investasi dan likuiditas.

3) Pengetahuan Manajemen Risiko

Risiko dapat didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian keuangan. Proses manajemen risiko meliputi tiga langkah yaitu: mengidentifikasi eksposur dari risiko yang dihadapi, mengidentifikasi dampak kerugian dari risiko yang dihadapi, dan memilih cara yang paling tepat untuk menghadapi risiko tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator *financial knowledge* ialah pengetahuan manajemen uang, pengetahuan tentang tabungan, dan pengetahuan tentang risiko.

3. *Financial Experience* (X_2)

a. Pengertian *Financial Experience*

Financial experience yang didapatkan oleh seorang individu akan mengarahkan mereka kepada praktik keuangan tertentu. Pengalaman baik atau buruk yang diterima dapat memberikan pembelajaran untuk melakukan sesuatu atau menghindari suatu hal yang akan merugikan mereka pada saat melakukan pengelolaan keuangan (Meli & Setiyani, 2018). *Financial experience* ialah kemampuan untuk belajar bagaimana menangani keuangan untuk diri sendiri, sehingga seseorang dengan pengalaman keuangan lebih dari orang lain dapat mengelola dananya dengan lebih bijaksana (Laela, 2017).

Financial experience ialah pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dalam pengalaman pinjaman tradisional, pinjaman alternatif, dan kegiatan investasi. Semakin tinggi pengalaman keuangan maka akan semakin baik seseorang untuk mengelola keuangan. Pengalaman keuangan dapat diperoleh dimanapun dan kapanpun khususnya dalam hal ini adalah pedagang sebagai seorang yang memiliki penghasilan. *Financial experience* adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan untuk saat ini dan di masa mendatang (Sina, 2015).

Financial experience yang dimiliki seseorang dapat menjadi dasar pembelajaran bagi seseorang dalam pengelolaan keuangan dan dalam pengambilan kebijakan pada masa depan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Pengalaman keuangan di usia muda dapat menjadi katalisator kunci untuk mengarah pada pengetahuan dan perilaku keuangan yang lebih baik untuk masa depan (Li *et al.*, 2020).

Financial experience ialah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau mengambil keputusan untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan keuangan agar mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan di masa yang akan datang. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga ataupun orang lain yang lebih berpengalaman sehingga memperbaiki dalam suatu pengelolaan keuangan (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian *financial experience* ialah kejadian yang sudah dialami individu dalam banyak transaksi keuangan dengan pertimbangan yang cermat.

b. Faktor-faktor Yang Memengaruhi *Financial Experience*

Menurut Santoso & Handayani (2018), terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi *financial experience* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengalaman terkait pembayaran, pengalaman pembayaran memberikan gambaran penting manusia dalam menjalankan aktivitas keuangan secara teratur dalam mengelola hal tersebut.
- 2) Pengalaman peran sebagai debitur dan nasabah, pengalaman menjadi seorang nasabah menjadi salah satu bentuk *financial experience* yang penting sebagai pemahaman dalam segala jenis aktivitas perbankan.
- 3) Pengalaman mengenai penggunaan kartu kredit, pengalaman memiliki aktivitas perkreditan menjadi sebuah pengalaman berharga tentunya bagaimana memanfaatkan kredit untuk sebuah kepentingan.
- 4) Pengalaman menggunakan jasa keuangan, pengalaman menggunakan jasa keuangan akan memberikan nilai penting bagi setiap manusia dalam menjalankan aktivitas keuangan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi *financial experience* ialah pengalaman terkait pembayaran, pengalaman peran sebagai debitur atau nasabah, pengalaman mengenai penggunaan kartu kredit, dan pengalaman menggunakan jasa keuangan.

c. Indikator *Financial Experience*

Menurut Yulianti & Silvy (2013), terdapat beberapa indikator dari *financial experience* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan menabung, proses menabung menjadi poin penting bagi pengalaman *financial* seseorang mengelola kondisi keuangan secara lebih efektif dan efisien.
- 2) Merencanakan pengeluaran, melakukan rencana pengeluaran semaksimal mungkin untuk meminimalisir terjadinya kerugian yang mengandung risiko jangka panjang.
- 3) Kondisi keuangan, keadaan di mana situasional keuangan seseorang dari yang paling buruk sampai paling baik dapat dikondisikan sesuai dengan optimal.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator dari *financial experience* ialah kegiatan menabung, merencanakan pengeluaran dan kondisi keuangan.

4. Income (X₃)

a. Pengertian *Income*

Income ialah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima seseorang sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan atau tempat dia bekerja (Hasibuan, 2017). *Income* ialah semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu (Riitsalu & Murakas, 2019). Dijelaskan lebih lanjut oleh Nababan & Sadalia (2013), bahwa pendapatan orang tua sebagai tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua individu (mahasiswa) selama per bulan baik dari penerimaan gaji, upah, maupun penerimaan dari hasil usaha.

Income ialah peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang

mengakibatkan peningkatan ekuitas, selain yang terkait dengan kontribusi dari peserta ekuitas (Barker, 2014). *Income* ialah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan (Susanti *et al*, 2016).

Menurut Kholilah & Iramani (2013), menjelaskan bahwa *income* ialah pendapatan dari semua sumber, walaupun komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. *Income* ialah pendapatan yang diterima seorang individu baik dalam bentuk gaji atau upah. Semakin besar pendapatan maka akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, sehingga dana yang diperoleh dari pendapatan dapat digunakan dengan lebih bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan (Andrew & Linawati, 2014). Pendapatan adalah sebagai aliran masuk dari manfaat ekonomi yang berasal dari kegiatan normal bisnis (Greuning *et al*, 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian *income* ialah jumlah uang atau pendapatan yang diperoleh seseorang atau suatu entitas dalam periode tertentu.

b. Faktor-faktor Yang Memengaruhi *Income*

Menurut Baihaqqy (2021), terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi *income* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pendidikan, proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.
- 2) Masa kerja, rentang waktu atau kesempatan yang dimiliki oleh seseorang untuk memegang suatu jabatan atau tugas-tugas tertentu

- 3) Pengalaman kerja, Pengalaman kerja biasanya merujuk pada pekerjaan penuh waktu yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi *income* ialah pendidikan, masa kerja, dan pengalaman kerja.

c. Indikator *Income*

Menurut Riitsalu & Murakas (2019), menjelaskan bahwa adapun indikator *income* adalah sebagai berikut:

- 1) Penghasilan, sejumlah uang yang didapatkan pada jangka waktu tertentu setelah dikurangi dengan biaya dan komponen lainnya.
- 2) Jenis pekerjaan, macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.
- 3) Kewajaran pembayaran, prinsip kesetaraan dengan memperhatikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator *income* ialah penghasilan, jenis pekerjaan dan kewajaran pembayaran.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
1.	Firda Khoirotun Nisa & Nadia Asandimitra Haryono (2022)	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Generasi Z	<i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial knowledge, financial attitude</i> dan <i>financial self efficacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> sedangkan <i>Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>
2	Meli Ameliawati & Rediana Setiyani (2018)	<i>The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable</i>	<i>Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience</i>	<i>Financial Literacy & Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel terkait memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap <i>financial literacy</i> dan <i>financial management behavior</i>
3	Indriana Rezkia Putri & Abel Tasman (2018)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Income</i> terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> pada Generasi Millennial Kota Padang	<i>Financial Literacy dan Income</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel terkait memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>
4.	Vicky Pradita Dewanti & Nadia Asandimitra (2021)	Pengaruh <i>Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater	<i>Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience</i>	<i>Locus of Control & Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial socialization, financial experience, locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> , sedangkan <i>financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>
5.	I Gede Adiputra & Ellen Patricia (2019)	<i>The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior</i>	<i>Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel terkait memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
6.	Rhistry Frida Utami, Tri Wahyu Nurcahyo & Siti Rahma Selviani (2023)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pada Mahasiswa Politeknik STI Bisnis Tegal	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>financial knowledge</i> terkait memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>
7.	Luh Intan Rini Andriyani & Wayan Cipta (2023)	Pengaruh <i>Income</i> dan <i>Financial Knowledge</i> serta <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	<i>Income</i> dan <i>Financial Knowledge</i> serta <i>Locus of Control</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>income</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> sedangkan <i>financial knowledge</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>
8.	Amalia Meidaa (2023)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Experience</i> , dan <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Behavior</i> pada Pemilik UMKM di Kota Kudus	<i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Experience</i> , dan <i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>financial knowledge</i> , <i>financial experience</i> , dan <i>financial attitude</i> memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>

Sumber: Penelitian Terdahulu

C. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa kerangka konsep dapat menghubungkan secara teoretis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:

1. Hubungan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Financial knowledge ialah teknik dalam mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti menabung, investasi atau bisnis. Arti dari pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan pengendalian terhadap sumber daya sebuah organisasi dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan

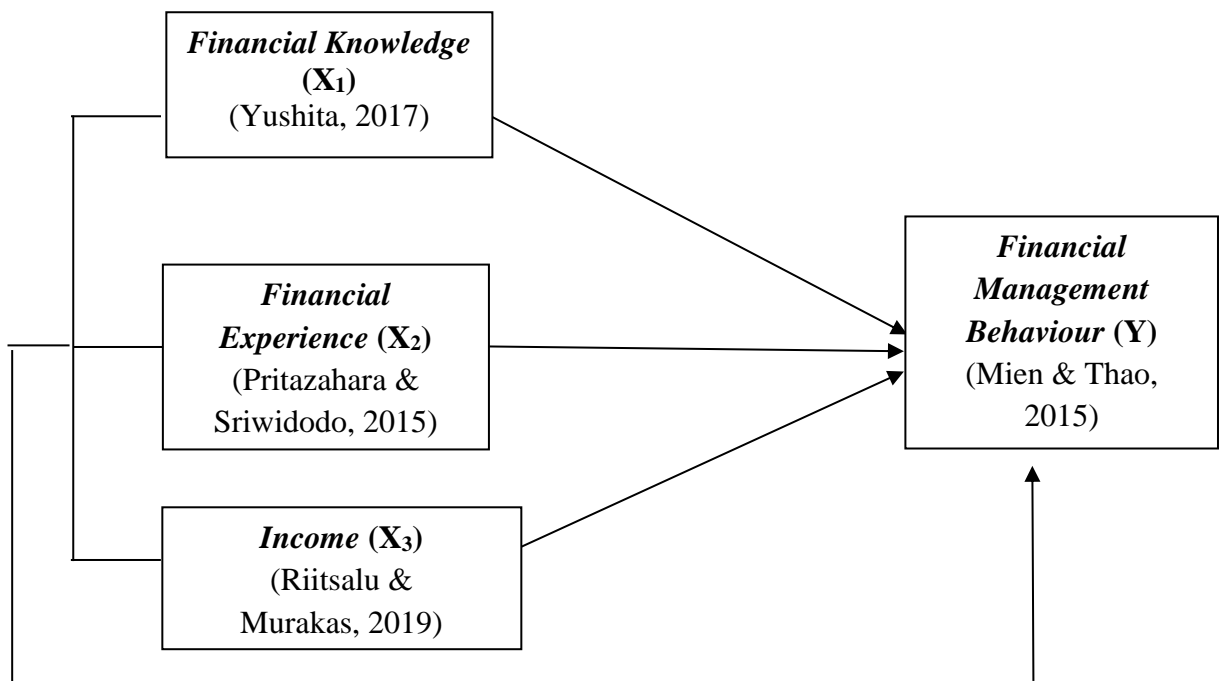
organisasi (Pompian, 2014). *Financial knowledge* ialah pemahaman, keterampilan, dan pengalaman individu tentang konsep keuangan, termasuk kemampuan individu untuk mengelola keuangannya, diukur dengan ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek atau perencanaan keuangan masa depan dalam menanggapi kondisi ekonomi (Azizah & Digdowiseiso, 2023). *Financial knowledge* ialah pemahaman dalam mengelolah keuangan sangat dibutuhkan individu pada keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga dapat secara optimal dalam menggunakan instrumen-instrumen dan produk-produk keuangan yang tepat (Yushita, 2017).

2. Hubungan *Financial Experience* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Menurut Sina (2015), menjelaskan bahwa *financial experience* adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan. Pengalaman keuangan di usia muda dapat menjadi katalisator kunci untuk mengarah pada pengetahuan dan perilaku keuangan yang lebih baik untuk masa depan (Li *et al.*, 2017). *Financial experience* yang dimiliki seseorang dapat menjadi dasar pembelajaran bagi seseorang dalam sebuah pengelolaan keuangan sebagai suatu hal penting pada pengambilan kebijakan pada di masa depan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). *Financial experience* ialah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau mengambil keputusan untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan keuangan agar mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan di masa yang akan datang.

3. Hubungan *Income* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Menurut Riitsalu & Murakas (2019), *income* ialah semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu. *Income* ialah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima seseorang sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan atau tempat dia bekerja (Hasibuan, 2017). *Income* ialah peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan peningkatan ekuitas, selain yang terkait dengan kontribusi dari peserta ekuitas (Barker, 2014). *Income* ialah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan (Susanti *et al*, 2016).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Oleh peneliti (2023)

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa hipotesis ialah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang terdapat pada suatu penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian antara lain ialah:

1. *Financial knowledge* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. *Financial experience* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. *Income* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. *Financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ialah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Adapun tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematika, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada variabel yang akan diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menyajikan struktur, faktualitas dan ketepatan fakta berdasarkan hubungan antar variabel satu dengan yang lainnya, serta untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2023 - Maret 2024, dengan format berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Bulan/Tahun															
		Oktober 2023			November 2023			Desember 2023			Januari 2024			Februari 2024		Maret 2024	
1	Riset Awal/Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan Proposal			■	■	■											
3	Bimbingan Proposal				■	■	■										
4	Seminar Proposal						■										
5	Perbaikan Acc/Proposal							■									
6	Pengolahan Data							■	■	■							
7	Penyusunan Skripsi								■	■	■						
8	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■				
9	Seminar Hasil													■	■		
10	Bimbingan Pasca Seminar Hasil													■	■		
11	Sidang Meja Hijau															■	

Sumber: Oleh peneliti (2024)

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu: *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* (variabel independent/bebas) dan *financial management behaviour* (variabel dependen/terikat).

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Financial Management Behaviour</i> (Y)	<i>Financial management behavior</i> ialah penentuan, perolehan, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan yang biasanya disertai dengan memikirkan target secara luas (Mien & Thao, 2015)	1. <i>Consumption</i> 2. <i>Cash-flow management</i> 3. <i>Saving and investment</i> 4. <i>Credit management</i> (Mien & Thao, 2015)	Skala Likert

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Financial Knowledge</i> (X ₁)	<i>Financial knowledge</i> ialah pemahaman dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan individu agar individu dapat membuat sebuah keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga dapat secara optimal dalam menggunakan instrumen-instrumen dan produk-produk keuangan yang tepat (Yushita, 2017)	1. Pengetahuan manajemen uang 2. Pengetahuan tentang tabungan 3. Pengetahuan manajemen resiko (Yushita, 2017)	Skala Likert
<i>Financial Experience</i> (X ₂)	<i>Financial experience</i> yang dimiliki seseorang dapat menjadi dasar pembelajaran bagi seseorang dalam pengelolaan keuangan dan dalam pengambilan kebijakan pada masa depan. (Pritazahara & Sriwidodo, 2015)	1. Kegiatan menabung 2. Merencanakan pengeluaran 3. Kondisi keuangan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015)	Skala Likert
<i>Income</i> (X ₃)	<i>Income</i> ialah semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu. (Riitsalu & Murakas, 2019)	1. Penghasilan 2. Jenis pekerjaan 3. Kewajaran pembayaran (Riitsalu & Murakas, 2019)	Skala Likert

Sumber: Oleh peneliti (2023)

D. Populasi, Sampel, Jenis Dan Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Menurut Sekaran & Bougie (2017), menjelaskan bahwa populasi ialah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau minat yang ingin diinvestigasi oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi berdasarkan data pada PD-Dikti pada semester ganjil 2022 adalah 4.617 mahasiswa/i.

2. Sampel

Menurut Sekaran & Bougie (2017), menjelaskan bahwa sampel ialah sebagian atau sub kelompok dari populasi yang dipilih oleh peneliti, diharapkan dapat mewakili populasi untuk dapat digeneralisasikan. Metode sampling menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik

accidental sampling ialah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, adalah siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Adapun alasan peneliti menggunakan rumus Slovin karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 500 orang dan populasi dalam penelitian ini juga sudah diketahui jumlahnya. Rumus Slovin digambarkan sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

$$n = 4.617 / (1 + (4.617 \cdot (10\% ^2)))$$

$$n = 4.617 / (1 + (4.617 \cdot (0,1^2)))$$

$$n = 4.617 / (1 + 4.617 \cdot (0,01))$$

$$n = 4.617 / (1 + 46,17)$$

$$n = 4.617 / 47,17$$

$$n = 97 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3. Jenis dan Sumber data

a. Data Primer

Menurut Sujarweni (2014), menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain dan dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari beberapa *literature* baik dari buku, jurnal, skripsi, ataupun artikel dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) yaitu daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diisi mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Pengujian data dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi, terlebih dahulu data tersebut untuk dapat diuji dengan:

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2019), menjelaskan bahwa uji validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dengan ketentuan bahwa nilai *corrected item total correlation* ($citc$) $> 0,30$ maka data pada item pernyataan dinyatakan valid/sah.

b. Uji Reliabilitas (keandalan)

Menurut Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama

akan menghasilkan data yang sama. Dengan ketentuan bahwa nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 maka data dinyatakan reliabel/andal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah pengujian asumsi-asumsi statistik yang dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS).

a. Uji Normalitas

Menurut Rusiadi *et al.*, (2013), menjelaskan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji hipotesis residual berdistribusi normal. Untuk model regresi linier yang baik, asumsi tersebut harus dipenuhi, dan uji normalitas dilakukan terhadap nilai residual model. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan memeriksa diagram P-P keluaran normal. Ketika distribusi titik keluaran gambar mengikuti diagonal gambar, asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Rusiadi *et al.*, (2013), menjelaskan bahwa uji multikolinieritas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu: Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 (atau di bawah 10) dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 (di atas 0,1), maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rusiadi *et al.*, (2013), menjelaskan uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode

pengamatan keperiode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara memprediksinya adalah jika pola gambar *scatterplot* model tersebut adalah:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah, dan di sekitar angka nol.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3. Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan ialah analisis regresi linear berganda. Adapun model persamaannya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = *Financial Management Behaviour (Dependent Variabel)*
 α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)
 X_1 = *Financial Knowledge (Independent Variabel)*
 X_2 = *Financial Experience (Independent Variabel)*
 X_3 = *Income (Independent Variabel)*
e = *Error term*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5% (0,05) dengan uji-F menggunakan rumus statistik:

$$F = R^2 \frac{(n - (K - 1))}{(1 - R)(K)}$$

Keterangan:

R= Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah:

H₀ : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* terhadap *financial management behaviour*.

H_a : minimal 1 $\neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* terhadap *financial management behaviour*.

Pengujian menggunakan uji-F (simultan) dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK) adalah:

Terima H₀ (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig F > \alpha$ 5%.

Tolak H₀ (terima H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig F < \alpha$ 5%.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial menjelaskan seberapa jauh variabel bebas/independen (*financial knowledge, financial experience, dan income*) terhadap variabel terikat/dependen (*financial management behaviour*). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1) Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behaviour*.

H₀ : $\beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behaviour*.

H_a : $\beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behaviour*.

2) Pengaruh *financial experience* terhadap *financial management behaviour*.

H₀ : $\beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behaviour*.

H_a : $\beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behaviour*.

3) Pengaruh *income* terhadap *financial management behaviour*.

H₀ : $\beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behaviour*.

H_a : $\beta_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK) adalah:

Terima H₀ (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > a5\%$.

Tolak H₀ (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < a\ 5\%$.

5. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018), menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R²) ialah suatu alat untuk dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian Universitas Pembangunan Panca Budi

Universitas Pembangunan Panca Budi ini didirikan oleh sebuah Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, dengan maksud untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara modern, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama islam, mengembangkan ajaran agama islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, dan terbinanya Insan yang berpengetahuan tinggi baik duniawi maupun ukhrawi dalam suasana lingkungan yang sehat dan lestari. Atas dasar hal-hal tersebut berdirilah Universitas Pembangunan Panca Budi yang pada awalnya adalah Sekolah Tinggi Metafisika. Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akta Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 November 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Kemudian pada tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Tahun 1977 berdiri Fakultas Pertanian, dan pada tahun 1978 berdiri Fakultas Arsitektur Pertamanan (Lansekap) terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 0305/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk Fakultas Pertanian dan Lansekap. Pada tahun 1985 berdiri Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0114/0/1989 tanggal 1 Maret 1989 untuk Fakultas Teknik.

Untuk saat ini Universitas Pembangunan Panca Budi Medan masih di bawah naungan rektor Bapak Dr. H. Muhammad Isa Hendrawan S.E., M.M. Terdapat visi dari Universitas Pembangunan Panca Budi Medan ialah menjadi perguruan tinggi swasta yang terkemuka berbasis religius dalam mengembangkan IPTEK yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat. Sedangkan misi dari Universitas Pembangunan Panca Budi ialah sebagai berikut:

- Melaksanakan pengabdian sesuai dengan piagam panca budi, mengabdikan kepada tuhan yang maha esa, negara, nusa, bangsa dan dunia.
- Mengembangkan IPTEK berdasarkan al-quran dan hadist, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menggali sumber -sumber ilmu yang berfaedah dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
- Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian untuk bangsa dan negara republik indonesia yang mutunya dapat bersaing secara nasional dan internasional dalam fitrah pengabdian terhadap Allah SWT.
- Mendorong fungsi kekhilafahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
- Melestarikan sumber daya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat islam.

Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk mendukung segala kegiatan mahasiswa, antara lain sebagai berikut:

- Perpustakaan
- E-Learning
- Jurnal Online
- Webmail
- Lapangan Olahraga
- Laboratorium
- Aula Serbaguna
- Dan Lain Sebagainya

Serta terdapat beberapa fakultas dan program studi perkuliahan terbaik untuk seluruh calon mahasiswa/i yang ingin berkuliah di Universitas Pembangunan Panca Budi diantaranya ialah, fakultas sosial sains, fakultas sains dan teknologi, fakultas agama islam dan humaniora dan Pascasarjana.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 responden yaitu mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Untuk mengetahui tanggapan para responden maka kuesioner yang disebarkan terkait penelitian pengaruh *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* terhadap terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Adapun karakteristik responden yang diperoleh berdasarkan kuesioner adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	54	54.0	54.0	54.0
	Perempuan	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jawaban responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki 54 orang (54%) dan perempuan 46 orang (46%). Artinya mayoritas jenis kelamin mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi yang terdata pada penelitian ini adalah laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20 Tahun	29	29.0	29.0	29.0
	21-23 Tahun	42	42.0	42.0	71.0
	24-26 Tahun	24	24.0	24.0	95.0
	> 26 Tahun	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jawaban responden berdasarkan usia 18-20 tahun 29 orang (29%), 21-23 tahun 42 orang (42%), 24-26 tahun 24 orang (24%) dan > 26 tahun 5 orang (5%). Artinya mayoritas usia mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi yang terdata pada penelitian ini adalah berusia 21-23 tahun, hal ini mengindikasikan bahwa para mahasiswa/i yang ada masih tergolong muda dan produktif dalam mengikuti perkuliahan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Memiliki Tabungan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Memiliki Tabungan

Memiliki Tabungan Di					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Arisan/Jula-Jula	25	25.0	25.0	25.0
	Bank	41	41.0	41.0	66.0
	Simpanan/Celengan	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jawaban responden berdasarkan memiliki tabungan di arisan/jula-jula 25 orang (25%), bank 41 orang (41%), dan simpanan/celengan 34 orang (34%). Artinya mayoritas mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki tabungan di simpanan/celengan, hal ini mengindikasikan tingkat kepercayaan mahasiswa/i terhadap tabungan yang dikelola sendiri akan memberikan kenyamanan dalam mengelola keuangan.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Berasal

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Berasal

Pendapatan Berasal Dari					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	35	35.0	35.0	35.0
	Berwirausaha	12	12.0	12.0	47.0
	Orangtua	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jawaban responden berdasarkan memiliki pendapatan berasal dari bekerja 35 orang (35%), berwirausaha 12 orang (12%) dan orangtua 53 orang (53%). Artinya mayoritas mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki pendapatan berasal

dari orangtua, hal ini mengindikasikan bahwa hampir sebagian mahasiswa/i belum memiliki pendapatan sendiri sehingga masih diberikan uang dari orangtuanya.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini responden memberikan jawaban-jawaban atas suatu pernyataan kuesioner sebanyak 36 pernyataan yang diberikan penulis terkait dengan judul penelitian. Dengan penyebaran angket dari butir-butir pertanyaan yang diberikan berdasarkan variabel harus di isi oleh responden berjumlah 100 responden. Jawaban angket disediakan dalam 5 alternatif jawaban, yaitu:

- Sangat Setuju dengan skor 5
- Setuju dengan skor 4
- Kurang Setuju skor 3
- Tidak Setuju dengan skor 2
- Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

Adapun jawaban-jawaban atas pernyataan yang diberikan oleh para responden tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Variabel *Financial Knowledge* (X_1)

Tabel 4.5 Penilaian Responden Terhadap Variabel *Financial Knowledge* (X_1)

Butir Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Mampu mengelola kondisi keuangan dengan efektif	-	-	11	11,0	17	17,0	40	40,0	32	32,0	3,93	S
Mampu mengelola pengeluaran dengan optimal	-	-	12	12,0	14	14,0	40	40,0	34	34,0	3,96	S
Mampu merencanakan prioritas penggunaan keuangan	-	-	9	9,0	22	22,0	43	43,0	26	26,0	3,86	S

Butir Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Mampu menjalankan aktivitas investasi setiap bulannya	-	-	9	9,0	19	19,0	45	45,0	27	27,0	3,90	S
Mampu merencanakan investasi keuangan dengan baik	-	-	9	9,0	20	20,0	40	40,0	31	31,0	3,93	S
Mampu menganalisis kondisi keuangan	-	-	11	11,0	16	16,0	39	39,0	34	34,0	3,96	S
Mampu meminimalisir risiko pada kondisi keuangan	-	-	11	11,0	19	19,0	42	42,0	28	28,0	3,87	S
Mampu menghadapi tantangan pada kondisi keuangan	-	-	9	9,0	20	20,0	42	42,0	28	28,0	3,94	S
Mampu memilih cara paling tepat guna menghadapi risiko keuangan	-	-	9	9,0	20	20,0	39	39,0	32	32,0	4,01	S

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui hasil *statistic* jawaban responden pada variabel *financial knowledge* (X_1) kepada sebanyak 100 responden adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu mengelola kondisi keuangan dengan efektif), menunjukkan bahwa terdapat 11 (11%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 17 responden (17%), responden yang menjawab setuju sebanyak 40 responden (40%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 responden (32%).

Nilai *mean* dari pernyataan 1 adalah 3,93. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu mengelola kondisi keuangan dengan efektif.

- 2) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu mengelola pengeluaran dengan optimal), menunjukkan bahwa terdapat 12 (12%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 14 responden (14%), responden yang menjawab setuju sebanyak 40 responden (40%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 responden (34%).

Nilai *mean* dari pernyataan 2 adalah 3,96. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu mengelola pengeluaran dengan optimal.

- 3) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu merencanakan prioritas penggunaan keuangan), menunjukkan bahwa terdapat 9 (9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 22 responden (22%), responden yang menjawab setuju sebanyak 43 responden (43%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 responden (26%).

Nilai *mean* dari pernyataan 3 adalah 3,86. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu merencanakan prioritas penggunaan keuangan.

- 4) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menjalankan aktivitas investasi setiap bulannya), menunjukkan bahwa terdapat 9 (9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 19 responden (19%), responden yang menjawab setuju sebanyak 45 responden (45%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden (27%).

Nilai *mean* dari pernyataan 4 adalah 3,90. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menjalankan aktivitas investasi setiap bulannya.

- 5) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu merencanakan investasi keuangan dengan baik), menunjukkan bahwa terdapat 9 (9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 20 responden (20%), responden yang menjawab setuju sebanyak 40 responden (40%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden (31%). Nilai *mean* dari pernyataan 5 adalah 3,93. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu merencanakan investasi keuangan dengan baik.
- 6) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menganalisis kondisi keuangan), menunjukkan bahwa terdapat 11 (11%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 responden (16%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden (39%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 responden (34%). Nilai *mean* dari pernyataan 6 adalah 3,96. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menganalisis kondisi keuangan.
- 7) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu meminimalisir resiko pada kondisi keuangan), menunjukkan bahwa terdapat 11 (11%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 19 responden (19%), responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden (42%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (28%).

Nilai *mean* dari pernyataan 7 adalah 3,87. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu meminimalisir risiko pada kondisi keuangan.

- 8) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menghadapi tantangan pada kondisi keuangan), menunjukkan bahwa terdapat 9 (9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 20 responden (20%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden (39%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 responden (32%).

Nilai *mean* dari pernyataan 8 adalah 3,94. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menghadapi tantangan pada kondisi keuangan.

- 9) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu memilih cara paling tepat guna menghadapi resiko keuangan), menunjukkan bahwa terdapat 6 (6%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 17 responden (17%), responden yang menjawab setuju sebanyak 47 responden (47%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 responden (30%). Nilai *mean* dari pernyataan 9 adalah 4,01. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu memilih cara paling tepat guna menghadapi risiko keuangan.

b. Variabel *Financial Experience* (X₂)

Tabel 4.6 Penilaian Responden Terhadap Variabel *Financial Experience* (X₂)

Butir Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Mampu menjalani proses menabung yang rutin	-	-	8	8,0	16	16,0	40	40,0	36	36,0	4,04	S
Mampu menjalani proses menabung yang efektif	-	-	12	12,0	14	14,0	39	39,0	35	35,0	3,97	S
Mengelola kondisi keuangan berdasarkan pengalaman	-	-	5	5,0	22	22,0	49	49,0	24	24,0	3,92	S
Mampu melakukan perencanaan pengeluaran	-	-	9	9,0	14	14,0	40	40,0	37	37,0	4,05	S
Mampu mengelola kondisi keuangan selama perbulan	-	-	12	12,0	14	14,0	39	39,0	35	35,0	3,97	S
Mampu menganalisis kebutuhan sesuai dengan kondisi keuangan	-	-	6	6,0	22	22,0	42	42,0	30	30,0	3,96	S
Mampu menjalankan aktivitas keuangan dengan kondisi terburuk	-	-	9	9,0	20	20,0	36	36,0	35	35,0	3,97	S
Mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran	-	-	15	15,0	18	18,0	38	38,0	29	29,0	3,81	S

Butir Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Mampu menjalankan aktivitas keuangan secara efektif	-	-	11	11,0	22	22,0	38	38,0	29	29,0	3,85	S

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui hasil *statistic* jawaban responden pada variabel *financial experience* (X_2) kepada sebanyak 100 responden adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menjalani proses menabung yang rutin), menunjukkan bahwa terdapat 8 (8%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 responden (16%), responden yang menjawab setuju sebanyak 40 responden (40%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 responden (36%). Nilai *mean* dari pernyataan 1 adalah 4,04. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menjalani proses menabung yang rutin.
- 2) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menjalani proses menabung yang efektif), menunjukkan bahwa terdapat 12 (12%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 14 responden (14%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden (39%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (35%). Nilai *mean* dari pernyataan 2 adalah 3,97. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menjalani proses menabung yang efektif.

- 3) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mengelola kondisi keuangan berdasarkan pengalaman), menunjukkan bahwa terdapat 5 (5%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 22 responden (22%), responden yang menjawab setuju sebanyak 49 responden (49%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden (24%). Nilai *mean* dari pernyataan 3 adalah 3,92. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mengelola kondisi keuangan berdasarkan pengalaman.
- 4) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu melakukan perencanaan pengeluaran), menunjukkan bahwa terdapat 9 (9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 14 responden (14%), responden yang menjawab setuju sebanyak 40 responden (40%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 responden (37%). Nilai *mean* dari pernyataan 4 adalah 4,05. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu melakukan perencanaan pengeluaran.
- 5) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu mengelola kondisi keuangan selama perbulan), menunjukkan bahwa terdapat 12 (12%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 14 responden (14%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden (39%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (35%). Nilai *mean* dari pernyataan 5 adalah 3,97. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju Mampu mengelola kondisi keuangan selama perbulan.

- 6) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menganalisis kebutuhan sesuai dengan kondisi keuangan), menunjukkan bahwa terdapat 6 (6%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 22 responden (22%), responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden (42%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 responden (30%). Nilai *mean* dari pernyataan 6 adalah 3,96. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menganalisis kebutuhan sesuai dengan kondisi keuangan.
- 7) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menjalankan aktivitas keuangan dengan kondisi terburuk), menunjukkan bahwa terdapat 9 (9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 20 responden (20%), responden yang menjawab setuju sebanyak 36 responden (36%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (35%). Nilai *mean* dari pernyataan 7 adalah 3,97. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menjalankan aktivitas keuangan dengan kondisi terburuk.
- 8) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menjalankan aktivitas keuangan secara efektif), menunjukkan bahwa terdapat 15 (15%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 18 responden (18%), responden yang menjawab setuju sebanyak 38 responden (38%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 responden (29%). Nilai *mean* dari pernyataan 8 adalah 3,81. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menjalankan aktivitas keuangan secara efektif.

9) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran), menunjukkan bahwa terdapat 11 (11%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 22 responden (22%), responden yang menjawab setuju sebanyak 38 responden (38%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 responden (29%). Nilai *mean* dari pernyataan 9 adalah 3,85. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran.

c. Variabel *Income* (X_3)

**Tabel 4.7 Penilaian Responden Terhadap Variabel *Income* (X_3)
Satisfaction (X_3)**

Butir Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		<i>Mean</i>	Ket
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Mendapatkan penghasilan sesuai dengan kebutuhan	-	-	5	5,0	21	21,0	44	44,0	30	30,0	3,99	S
Mendapatkan penghasilan sesuai dengan pelaksanaan aktivitas sehari-hari	-	-	10	10,0	12	12,0	43	43,0	35	35,0	4,03	S
Mendapatkan penghasilan tepat waktu	-	-	11	11,0	15	15,0	46	46,0	28	28,0	3,91	S
Menjalankan pekerjaan sesuai dengan gaji yang diberikan	-	-	9	9,0	24	24,0	39	39,0	28	28,0	3,86	S
Melakukan aktivitas untuk mendapatkan keuntungan keuangan	-	-	9	9,0	14	14,0	49	49,0	28	28,0	3,96	S

Butir Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan kondisi keuangan	-	-	13	13,0	20	20,0	36	36,0	31	31,0	3,85	S
Mendapatkan pembayaran yang stabil setiap bulannya	-	-	6	6,0	14	14,0	45	45,0	35	35,0	4,09	S
Memberikan seluruh kemampuan untuk menciptakan nominal yang setara	-	-	7	7,0	19	19,0	48	48,0	26	26,0	3,93	S
Feedback nominal yang diberikan adil dan transparan	-	-	9	9,0	16	16,0	42	42,0	33	33,0	3,99	S

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui hasil *statistic* jawaban responden pada variabel *income* (X_3) kepada sebanyak 100 responden adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mendapatkan penghasilan sesuai dengan kebutuhan), menunjukkan bahwa terdapat 5 (5%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 21 responden (21%), responden yang menjawab setuju sebanyak 44 responden (44%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 responden (30%). Nilai *mean* dari pernyataan 1 adalah 3,99. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mendapatkan penghasilan sesuai dengan kebutuhan.

- 2) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mendapatkan penghasilan sesuai dengan pelaksanaan aktivitas sehari-hari), menunjukkan bahwa terdapat 10 (10%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 12 responden (12%), responden yang menjawab setuju sebanyak 43 responden (43%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (35%). Nilai *mean* dari pernyataan 2 adalah 4,03. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mendapatkan penghasilan sesuai dengan pelaksanaan aktivitas sehari-hari.
- 3) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mendapatkan penghasilan tepat waktu), menunjukkan bahwa terdapat 11 (11%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 15 responden (15%), responden yang menjawab setuju sebanyak 46 responden (46%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (28%). Nilai *mean* dari pernyataan 3 adalah 3,91. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mendapatkan penghasilan tepat waktu.
- 4) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Menjalankan pekerjaan sesuai dengan gaji yang diberikan), menunjukkan bahwa terdapat 9 (9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 24 responden (24%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden (39%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (28%). Nilai *mean* dari pernyataan 4 adalah 3,86. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju menjalankan pekerjaan sesuai dengan gaji yang diberikan.

- 5) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Melakukan aktivitas untuk mendapatkan keuntungan keuangan), menunjukkan bahwa terdapat 9 (9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 14 responden (14%), responden yang menjawab setuju sebanyak 49 responden (49%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (28%). Nilai *mean* dari pernyataan 5 adalah 3,96. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju melakukan aktivitas untuk mendapatkan keuntungan keuangan.
- 6) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan kondisi keuangan), menunjukkan bahwa terdapat 13 (13%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 20 responden (20%), responden yang menjawab setuju sebanyak 36 responden (36%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden (31%). Nilai *mean* dari pernyataan 6 adalah 3,85. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan kondisi keuangan.
- 7) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mendapatkan pembayaran yang stabil setiap bulannya), menunjukkan bahwa terdapat 6 (6%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 14 responden (14%), responden yang menjawab setuju sebanyak 45 responden (45%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden (35%). Nilai *mean* dari pernyataan 6 adalah 4,09. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mendapatkan pembayaran yang stabil setiap bulannya.

- 8) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Memberikan seluruh kemampuan untuk menciptakan nominal yang setara), menunjukkan bahwa terdapat 7 (7%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 19 responden (19%), responden yang menjawab setuju sebanyak 48 responden (48%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 responden (26%). Nilai *mean* dari pernyataan 6 adalah 3,93. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju memberikan seluruh kemampuan untuk menciptakan nominal yang setara.
- 9) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (*Feedback* nominal yang diberikan adil dan transparan), menunjukkan bahwa terdapat 9 (9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 responden (16%), responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden (42%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 responden (33%). Nilai *mean* dari pernyataan 6 adalah 3,99. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju *feedback* nominal yang diberikan adil dan transparan.

d. Variabel *Financial Management Behaviour* (Y)

Tabel 4.8 Penilaian Responden Terhadap Variabel *Financial Management Behaviour* (Y)

Butir Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Membeli sesuatu barang sesuai dengan kebutuhan	-	-	4	4,0	24	24,0	46	46,0	26	26,0	3,94	S

Butir Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Mean	Ket
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Mengeluarkan uang hanya untuk keperluan-keperluan penting	-	-	8	8,0	24	24,0	38	38,0	30	30,0	3,90	S
Mampu membayar segala biaya mencukupi kebutuhan	-	-	8	8,0	16	16,0	55	55,0	21	21,0	3,89	S
Mampu membuat perencanaan keuangan dimasa depan	-	-	6	6,0	22	22,0	48	48,0	24	24,0	3,90	S
Mampu mengalokasikan tabungan untuk keperluan pokok	-	-	3	3,0	28	28,0	36	36,0	33	33,0	3,99	S
Melakukan investasi tabungan uang setiap bulannya	-	-	7	7,0	17	17,0	49	49,0	27	27,0	3,96	S
Melakukan investasi berbentuk barang	-	-	12	12,0	18	18,0	31	31,0	39	39,0	3,97	S
Mampu memanfaatkan utang agar tidak mengalami kebangkrutan	-	-	9	9,0	17	17,0	43	43,0	31	31,0	3,96	S
Mampu memanfaatkan utang untuk meningkatkan kesejahteraan	-	-	8	8,0	19	19,0	37	37,0	36	36,0	4,01	S

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui hasil *statistic* jawaban responden pada variabel *financial management behaviour* (Y) kepada sebanyak 100 responden adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Membeli sesuatu barang sesuai dengan kebutuhan), menunjukkan bahwa terdapat 4 (4%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 24 responden (24%), responden yang menjawab setuju sebanyak 46 responden (46%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 responden (26%). Nilai *mean* dari pernyataan 1 adalah 3,94. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju membeli sesuatu barang sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mengeluarkan uang hanya untuk keperluan-keperluan penting), menunjukkan bahwa terdapat 8 (8%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 24 responden (24%), responden yang menjawab setuju sebanyak 38 responden (38%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 responden (30%). Nilai *mean* dari pernyataan 2 adalah 3,90. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju Mengeluarkan uang hanya untuk keperluan-keperluan penting.
- 3) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu membayar segala biaya mencukupi kebutuhan), menunjukkan bahwa terdapat 8 (8%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 responden (16%), responden yang menjawab setuju sebanyak 55 responden (55%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden (21%).

Nilai *mean* dari pernyataan 3 adalah 3,89. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu membayar segala biaya mencukupi kebutuhan.

- 4) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu membuat perencanaan keuangan di masa depan), menunjukkan bahwa terdapat 6 (6%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 responden (16%), responden yang menjawab setuju sebanyak 55 responden (55%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden (21%).

Nilai *mean* dari pernyataan 4 adalah 3,90. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju Mampu membuat perencanaan keuangan di masa depan.

- 5) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu membuat perencanaan keuangan di masa depan), menunjukkan bahwa terdapat 3 (3%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 28 responden (28%), responden yang menjawab setuju sebanyak 36 responden (36%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 responden (33%).

Nilai *mean* dari pernyataan 5 adalah 3,99. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu membuat perencanaan keuangan di masa depan.

- 6) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Melakukan investasi tabungan uang setiap bulannya), menunjukkan bahwa terdapat 7 (7%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 17 responden (17%), responden yang menjawab setuju sebanyak 49 responden (49%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden (27%).

Nilai *mean* dari pernyataan 6 adalah 3,96. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju melakukan investasi tabungan uang setiap bulannya.

- 7) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Melakukan investasi berbentuk barang), menunjukkan bahwa terdapat 12 (12%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 18 responden (18%), responden yang menjawab setuju sebanyak 31 responden (31%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden (39%). Nilai *mean* dari pernyataan 7 adalah 3,97. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju melakukan investasi berbentuk barang.
- 8) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu memanfaatkan utang agar tidak mengalami kebangkrutan), menunjukkan bahwa terdapat 9 (9%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 17 responden (17%), responden yang menjawab setuju sebanyak 43 responden (43%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 responden (31%). Nilai *mean* dari pernyataan 8 adalah 3,96. Berdasarkan jawaban dari responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu memanfaatkan utang agar tidak mengalami kebangkrutan.
- 9) Distribusi jawaban responden untuk pernyataan (Mampu memanfaatkan utang untuk meningkatkan kesejahteraan), menunjukkan bahwa terdapat 8 (8%) responden yang menjawab tidak setuju, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 19 responden (19%), responden yang menjawab setuju sebanyak 37 responden (37%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 responden (36%). Nilai *mean* dari pernyataan 9 adalah 4,01. Berdasarkan jawaban dari

responden tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu memanfaatkan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

4. Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas *Financial Knowledge* (X_1)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas *Financial Knowledge* (X_1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1.1	31.43	29.136	.480	.871
P1.2	31.40	26.566	.744	.846
P1.3	31.50	28.576	.583	.861
P1.4	31.46	28.716	.572	.862
P1.5	31.43	29.157	.500	.868
P1.6	31.40	27.495	.650	.855
P1.7	31.49	27.263	.697	.851
P1.8	31.42	27.903	.633	.857
P1.9	31.35	28.634	.632	.857

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji *statistic* SPSS pada variabel *financial knowledge* (X_1), sebanyak 9 butir pernyataan di katakan valid (sah) hal ini dikarenakan nilai *corrected item total correlation* $> 0,30$.

2) Hasil Uji Validitas *Financial Experience* (X_2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas *Financial Experience* (X_2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2.1	31.50	26.253	.578	.831
P2.2	31.57	24.894	.677	.820
P2.3	31.62	26.844	.600	.830
P2.4	31.49	25.444	.660	.823
P2.5	31.57	25.823	.572	.832
P2.6	31.58	27.115	.513	.838
P2.7	31.57	26.571	.513	.838
P2.8	31.73	25.957	.533	.836
P2.9	31.69	26.984	.461	.843

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji *statistic* SPSS pada variabel *financial experience* (X_2), sebanyak 9 butir pernyataan di katakan valid (sah) hal ini dikarenakan nilai *corrected item total correlation* $> 0,30$.

3) Hasil Uji Validitas *Income* (X_3)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas *Income* (X_3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P3.1	31.62	23.693	.450	.818
P3.2	31.58	22.610	.520	.810
P3.3	31.70	23.101	.462	.817
P3.4	31.75	21.199	.705	.788
P3.5	31.65	22.189	.616	.799
P3.6	31.76	21.800	.563	.805
P3.7	31.52	23.949	.412	.822
P3.8	31.68	23.008	.533	.809
P3.9	31.62	22.743	.511	.811

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji *statistic* SPSS pada variabel *income* (X_3), sebanyak 9 butir pernyataan di katakan valid (sah) hal ini dikarenakan nilai *corrected item total correlation* $> 0,30$.

4) Hasil Uji Validitas *Financial Management Behaviour* (Y)

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas *Financial Management Behaviour* (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	31.58	21.034	.669	.790
Y.2	31.62	20.945	.577	.799
Y.3	31.63	21.003	.660	.791
Y.4	31.62	21.127	.635	.794
Y.5	31.53	22.413	.436	.816
Y.6	31.56	21.239	.603	.797
Y.7	31.55	21.644	.417	.821
Y.8	31.56	22.996	.323	.830
Y.9	31.51	21.626	.481	.811

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji *statistic* SPSS pada variabel *financial management behavior* (Y), sebanyak 9 butir pernyataan di katakan valid (sah) hal ini dikarenakan nilai *corrected item total correlation* $> 0,30$.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas *Financial Knowledge* (X₁), *Financial Experience* (X₂), *Income* (X₃) Dan *Financial Management Behaviour* (Y)

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X1	0,872	Reliabel/Handal
X2	0,848	Reliabel/Handal
X3	0,827	Reliabel/Handal
Y	0,824	Reliabel/Handal

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk seluruh variabel penelitian *financial knowledge* (0,872), *financial experience* (0,848), *income* (0,827) dan *financial management behavior* (0,824) adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel handal (reliabel).

5. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

1) Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

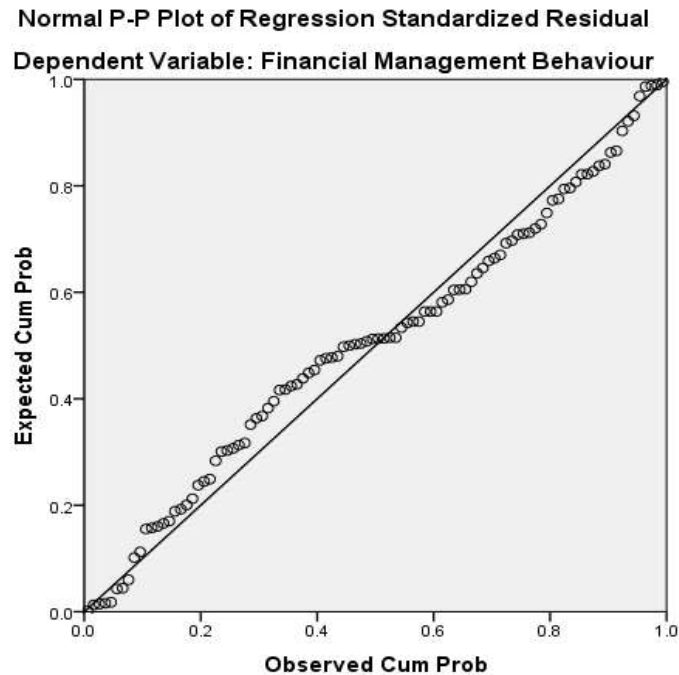
Tabel 4.14 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.03420755
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.059
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.466
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai asymp. sig. (2-tailed) $0,466 > 0,05$ nilai signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2) Hasil PP-Plot Uji Normalitas

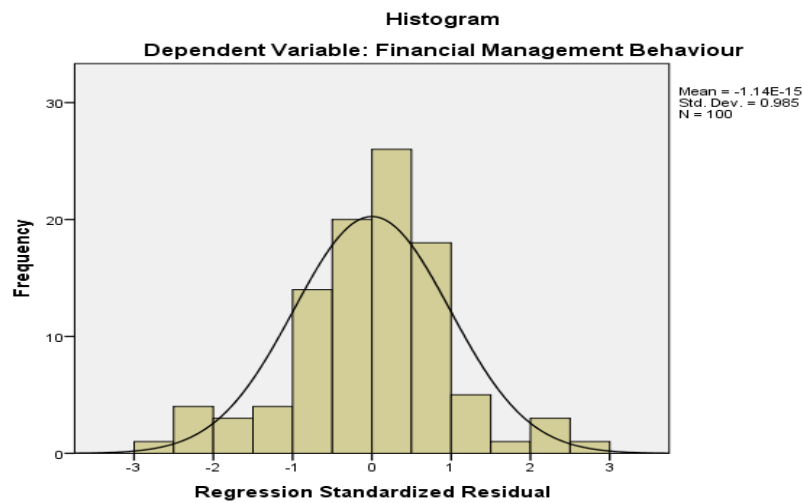


Gambar 4.1 PP-Plot Uji Normalitas

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui bahwa hasil PP-Plot uji normalitas di atas grafik histogram menuju kecembungan seimbang di tengah dan titik-titik PP-Plot berada diantara garis diagram maka data dinyatakan normal.

3) Hasil Histogram Uji Normalitas



Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Gambar 4.2 diketahui bahwa uji grafik normal PP-Plot grafik histogram digunakan untuk melihat hasil uji normalitas. Gambar di atas sesuai dengan ketentuan uji normalitas yang menyatakan bahwa data dikatakan normal jika garis membentuk lonceng dan di tengah maka berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.887	2.261		2.604	.011					
	Financial Knowledge	.279	.076	.319	3.643	.000	.717	.349	.218	.468	2.138
	Financial Experience	.339	.079	.375	4.269	.000	.735	.399	.256	.467	2.143
	Income	.217	.084	.223	2.595	.011	.677	.256	.156	.488	2.051

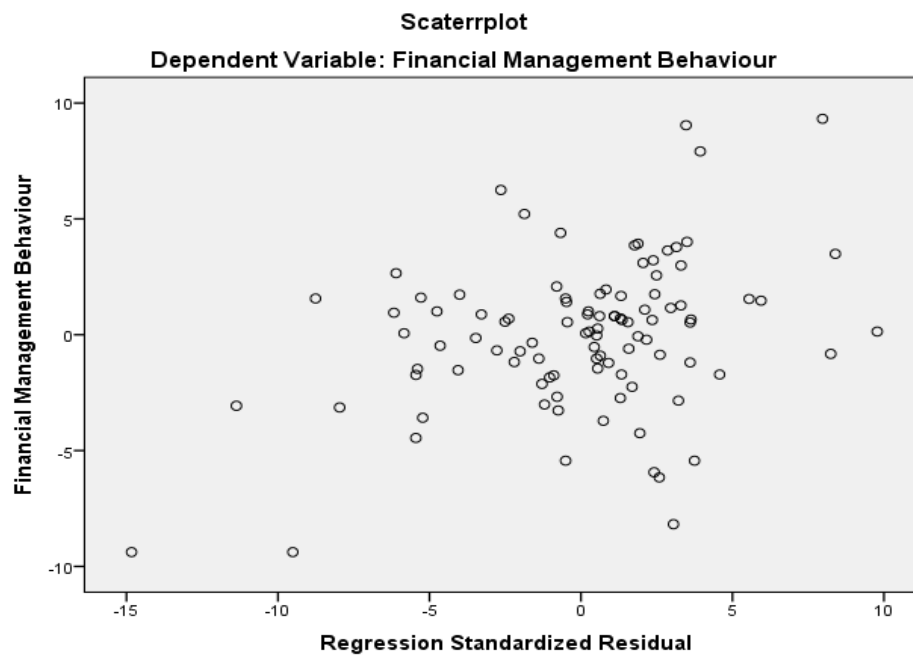
a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas untuk variabel *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* memiliki nilai

tolerance ($0,468 X_1$, $0,467 X_2$ dan $0,488 X_3$) $> 0,10$ dan nilai VIF ($2,128 X_1$, $2,143 X_2$ dan $2,051 X_3$) < 10 maka penelitian ini dinyatakan terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan Gambar 4.3 diketahui *scatterplot* menunjukkan sebaran data tidak terlalu membentuk pola-pola tertentu dan tidak pula terlalu menyebar maka data dinyatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

6. Hasil Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* terhadap *financial management behaviour* pada mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Financial Management Behaviour (Dependent Variabel)*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X_1 = *Financial Knowledge (Independent Variabel)*

X_2 = *Financial Experience (Independent Variabel)*

X_3 = *Income (Independent Variabel)*

e = *Error term*

Tabel 4.16 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a										
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5.887	2.261		2.604	.011						
	Financial Knowledge	.279	.076	.319	3.643	.000	.717	.349	.218	.468	2.138	
	Financial Experience	.339	.079	.375	4.269	.000	.735	.399	.256	.467	2.143	
	Income	.217	.084	.223	2.595	.011	.677	.256	.156	.488	2.051	

a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas diketahui adapun hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 5,887 + 0,279 + 0,389 + 0,217 + e$$

a. Konstanta $\alpha = 5,887$

Dari konstanta $\alpha = 5,887$ dapat diketahui bahwa *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* tidak meningkat atau bernilai 0 (nol) maka *financial management behaviour* sebesar 5.887 satuan.

b. $\beta_1 = 0,279$

Jika ada kebijakan terhadap *financial knowledge* naik satu satuan maka *financial management behaviour* naik sebesar 0,279 satuan.

c. $\beta_2 = 0,339$

Jika ada kebijakan terhadap *financial experience* naik satu satuan maka *financial management behaviour* naik sebesar 0,339 satuan.

d. $\beta_3 = 0,217$

Jika ada kebijakan terhadap *income* naik satu satuan maka *financial management behaviour* naik sebesar 0,217 satuan.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilaksanakan untuk dapat mengetahui suatu hasil *statistic* terkait apakah pengaruh dari *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) atau level pengujian hipotesis 5%.

Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1731.525	3	577.175	60.793	.000^b
	Residual	911.435	96	9.494		
	Total	2642.960	99			
a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour						
b. Predictors: (Constant), Income, Financial Knowledge, Financial Experience						

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui Uji-F menghasilkan F-hitung 60.793 > F-tabel 2,47 (n-k-1 pada k = 100-4-1= 95 pada 4) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Sehingga hipotesis (H_4) sebelumnya diterima.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji parsial menjelaskan hubungan antara variabel bebas *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* secara parsial terhadap *financial management behaviour*. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji parsial (Uji t).

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.887	2.261		2.604	.011					
	Financial Knowledge	.279	.076	.319	3.643	.000	.717	.349	.218	.468	2.138
	Financial Experience	.339	.079	.375	4.269	.000	.735	.399	.256	.467	2.143
	Income	.217	.084	.223	2.595	.011	.677	.256	.156	.488	2.051

a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa angka-angka variabel bebas saling memengaruhi variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

Terima Ho (tolak Ha) apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > \alpha\ 5\%$.

Tolak Ho (terima Ha) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < \alpha\ 5\%$.

1) Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Nilai t-hitung *financial knowledge* sebesar $3,643 > t\text{-tabel } 1,66$ ($n-k = 100 - 4 = 96$ pada $0,05/5\%$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, maka *financial knowlegde* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan *financial management behaviour*.

2) Pengaruh *Financial Experience* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Nilai t-hitung *financial experience* sebesar $4,269 > t\text{-tabel } 1,66$ ($n-k=100-4=96$ pada $0,05/5\%$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka *financial experience* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*.

3) Pengaruh *Income* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Nilai t-hitung *income* sebesar $2,595 > t\text{-tabel } 1,66$ ($n-k=100-4=96$ pada $0,05/5\%$) dan signifikansi $0,011 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*.

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Adapun hasil uji koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.809 ^a	.655	.644	3.081	.655	60.793	3	96	.000	1.654
a. Predictors: (Constant), Income, Financial Knowledge, Financial Experience										
b. Dependent Variable: Financial Management Behaviour										

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui perolehan nilai *adjusted R square* 0,644 dapat disebut koefisien determinasi, hal ini berarti 0,644 (64,4%) *financial management behaviour* dapat diperoleh dan di jelaskan oleh *financial knowledge*,

financial experience, dan *income* sedangkan sisanya sebesar 35,6% (100%-64,4%) dijelaskan oleh variabel di luar model yang tidak diteliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Hal ini diketahui berdasarkan nilai t-hitung *financial knowledge* sebesar $3,643 > t\text{-tabel } 1,66$ ($n-k = 100-4 = 96$ pada $0,05/5\%$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak maka hipotesis 1 dapat diterima.

Berdasarkan jawaban responden di atas diketahui item pernyataan dengan mean terendah (3,86) ialah pada pernyataan P1.3 “mampu merencanakan prioritas penggunaan keuangan” hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan keuangan sangat penting diketahui oleh seluruh mahasiswa/i sehingga terciptanya sebuah pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang optimal dalam menjalani aktivitas sehari-hari, tentunya dalam hal ini juga dituntut bahwa setiap pengeluaran tertunda harus berlandaskan sebuah prioritas kebutuhan yang diwajibkan agar dapat terpenuhi dengan baik, maka dengan terpenuhinya kebutuhan prioritas tersebut tentunya akan menjangkau polarisasi pengelolaan keuangan yang terstruktur.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Firda Khoirotun Nisa & Nadia Asandimitra Haryono (2022), I Gede Adiputra & Ellen Patricia (2019), Rhisty Frida Utami, Tri Wahyu Nurcahyo & Siti Rahma Selviani (2023), Luh

Intan Rini Andritani & Wayan Cipta (2023) dan Amalia Meida & Kartini (2023) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*.

2. Pengaruh *Financial Experience* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial experience* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Hal ini diketahui berdasarkan nilai t-hitung *financial experience* sebesar $4,269 > t\text{-tabel } 1,66$ ($n-k = 100-4 = 96$ pada $0,05/5\%$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak maka hipotesis 2 dapat diterima.

Berdasarkan jawaban responden di atas diketahui item pernyataan dengan mean terendah (3,86) ialah pada pernyataan P2.8 “Mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran” hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan yang terjadi pada era modern saat ini tentunya harus dimaksimalisasikan sehingga mampu memberikan dampak pada keuangan yang ideal disesuaikan dengan adanya pemasukan dan pengeluaran, sehingga para mahasiswa/i harus mengontrol keadaan keuangan di awal bulan dan akhir bulan sehingga tidak terjadi pengeluaran yang berlebih nantinya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Vicky Pradita Dewanti & Nadia Asandimitra dan Amalia Meida & Kartini (2023) yang menyatakan bahwa *financial experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*.

3. Pengaruh *Income* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *income* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Hal ini diketahui berdasarkan nilai t-hitung *income* sebesar $2,595 > t\text{-tabel } 1,66$ ($n-k=100-4=96$ pada $0,05/5\%$) dan signifikansi $0,011 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak maka hipotesis 3 dapat diterima.

Berdasarkan jawaban responden di atas diketahui item pernyataan dengan mean terendah (3,85) ialah pada pernyataan P3.7 “mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran” hal ini mengindikasikan bahwa pada era sekarang ini tentunya hampir semua orang wajib mendapatkan penghasilan tambahan di luar dari penghasilan pokok yang didapatkan sebagai dana *safety* untuk memberikan keamanan pada saat terjadinya sebuah pengeluaran dadakan secara tiba-tiba maka diperlukan adanya aktivitas kegiatan lainnya untuk menambah penghasilan yang ideal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Firda Khoirotun Nisa & Nadia Asandimitra Haryono (2022), I Gede Adiputra & Ellen Patricia (2019), Rhisty Frida Utami, Tri Wahyu Nurcahyo & Siti Rahma Selviani (2023), Luh Intan Rini Andritani & Wayan Cipta (2023) dan Amalia Meida & Kartini (2023) yang menyatakan bahwa *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*.

4. Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Experience* dan *Income* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *financial experience*, dan *income* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. Hal ini diketahui berdasarkan nilai F-hitung $60.793 > F\text{-tabel } 2,47$ ($n-k-1$ pada $k = 100-4-1 = 95$ pada 4) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka hipotesis 4 sebelumnya diterima.

Berdasarkan jawaban responden di atas diketahui item pernyataan dengan mean terendah (3,89) ialah pada pernyataan Y.3 “mampu membayar segala biaya mencukupi kebutuhan” hal ini mengindikasikan bahwa para mahasiswa/i era sekarang tentunya harus mampu meminimalisir keinginan terhadap sesuatu disebabkan karena tingginya tingkat hedon serta gaya hidup yang glamour memberikan dampak yang tidak sebanding dengan adanya penghasilan sehingga nantinya akan sangat sulit untuk membayar segala biaya dalam mencukupi kebutuhan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Firda Khoirotun Nisa & Nadia Asandimitra Haryono (2022), I Gede Adiputra & Ellen Patricia (2019), Rhisty Frida Utami, Tri Wahyu Nurcahyo & Siti Rahma Selviani (2023), Luh Intan Rini Andritani & Wayan Cipta (2023) dan Amalia Meida & Kartini (2023) yang menyatakan bahwa *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Financial knowledge* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. *Financial experience* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. *Income* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. *Financial knowledge*, *financial experience* dan *income* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil uji *statistic* terhadap pernyataan pada variabel *financial knowledge* dengan mean terendah tentang “mampu merencanakan prioritas penggunaan keuangan” maka dari itu peneliti menyarankan kepada mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk dapat mengelola keuangan dengan lebih optimal melakukan list kebutuhan prioritas di setiap bulannya untuk memberikan gambaran penting pengeluaran.

2. Berdasarkan hasil uji *statistic* terhadap pernyataan pada variabel *financial experience* dengan mean terendah tentang “mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran” maka dari itu peneliti menyarankan kepada mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk dapat mengontrol setiap pengeluaran/pembelian terhadap suatu hal yang menjadi keinginan.
3. Berdasarkan hasil uji *statistic* terhadap pernyataan pada variabel *income* dengan mean terendah tentang “melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan kondisi keuangan” maka dari itu peneliti menyarankan kepada mahasiswa/i program studi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk mendapatkan penghasilan tambahan di luar dari penghasilan pokok sebagai kebutuhan penting melaksanakan aktivitas sehari-hari disela-sela perkuliahan.
4. Karena keterbatasan penelitian ini maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *locus of control*, *financial socialization*, *financial self efficacy* ataupun meneliti objek-objek lainnya yang lainnya sebagai pembanding terhadap penelitian ini, agar mampu menambah wawasan secara teoretis serta pemahaman intelektual dalam penelitian terkait *financial management behaviour*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyanto, et al.2023. The development economic growth for sustainable development with augmented dickey fuller (empirical study for neoclassical economic growth from solow and swan). *Kurdish Studies*, 11(2), pp. 3206-3214
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Ameliati. M. & Setyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as Mediation Variable. *Siasat Bisnis, FINESTA Vol.1*.
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). The relationship between demographic factors and financial knowledge with the financial behavior of private employees in Surabaya. *Finesta*, 2 (2), 35-39.
- Andriyani, L. I. R., & Cipta, W. (2023). Pengaruh *Income* dan *Financial Knowledge* serta *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(1), 13-22.
- Arianti, R. (2018). *Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.*
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Azizah, A., & Digidowiseiso, K. (2023). The Influence of Financial Attitude, Financial Knowledge, And Locus Of Control On Financial Management Behavior In Employee Class S1 Students In Management Study Program Faculty Of Economics And Business National University. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 806-813.
- Baihaqqy, M. R. I. (2021). *Analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Setiap Kelompok Generasi dalam Menentukan Keputusan Investasi di Pasar Modal* (Doctoral dissertation, universitas pendidikan indonesia).
- Barker, R. (2014). *On the Definitions of Income, Expenses and Profit in IFRS. Second Edition*. Cambridge: Forthcoming in Accounting in Europe.
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.

- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh *Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863-875.
- Fadila, R. & Saifi, M. (2018). Pengaruh Earning per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Penutupan Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 61 Nomor 3 (hlm. 154-162).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Greuning, H. Van, Scott, D., & Terblanche, S. (2013). *International Financial Reporting Standards, Edisi 6*. Salemba Empat.
- Hanifa, S. H. (2015). Pengaruh fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statment (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listed di BEI tahun 2003- 2013). *Skripsi Program SI. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang., 1-68*.
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herd, P., Holden, K. and Su, Y.T. (2016), "The links between early- life cognition and schooling and late-life financial knowledge". *The Journal of Consumer Affairs*, Vol. 46 No. 3, pp. 411-435.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurna Nominal*, 7.
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Laela, S. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61 - 74.
- Li, Y., Zuiker, V. S., Mendenhall, T. J., & Montalto, C. P. (2020). Parental financial socialization, financial experiences, and financial behaviors: Comparing Asian American and international Asian college students. *Journal of Financial Counseling and Planning*.

- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015, July). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. In Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference) (Vol. 10, No. 5, pp. 1-16).
- Meida, A. (2023). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Experience*, dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* pada Pemilik UMKM di Kota Kudus. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(2), 181-199.
- Nababan, D. & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Repository jurnal Universitas Sumatera Utara*. 1(1), 1-16.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10 (1), 82-97.
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- NASUTION, L. N., RUSIADI, A. N., & PUTRI, D. 2022. IMPACT OF MONETARY POLICY ON POVERTY LEVELS IN FIVE ASEAN COUNTRIES.
- Nasution, L. N., Rangkuty, D. M., & Putra, S. M. (2024). The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.
- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.

- Pompian, M. (2014). *Behavioral Finance and Wealth Management*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1 (1), 151-160.
- Riitsalu, L., & Murakas, R. (2019). Subjective financial knowledge, prudent behaviour and income: The predictors of financial well-being in Estonia. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 934-950.
- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 399-415.
- RUSIADI, S., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). DYNAMIC RATIONAL EXPECTATIONS MODEL AND COVID-19 ON MONEY DEMAND IN CARISI COUNTRIES.
- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- SUHENDI, RUSIADI., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). POST-COVID-19 ECONOMIC STABILITY CHANGES IN NINE COUNTRIES OF ASIA PACIFIC ECONOMIC COOPERATION.
- Sadalia, I. & Butar-Butar, N.A. (2016). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Santoso, R. A. & Handayani, A. (2018). *Manajemen Keuangan Keputusan Keuangan Jangka Panjang*. Gresik Kota Baru (GKB): UMG Press.

- Schmitt, A. (2013). Corporate Turnarounds: The Duality Of Retrenchment And Recovery: The Duality Of Retrenchment And Recovery, *Journal Of Management Studies*, 50 (7), 1216–1244.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Sherraden, M. (2015) *Aset Untuk Orang Miskin*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Sina, P. G. (2015). *Melek Keuangan*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Sohn, S. H., et al. (2017). Adolescents' Financial Literacy: The Role of Financial Socialization Agents, Financial Experience, and Money Attitudes in Shaping Financial Literacy Among South Korean Youth. *Journal of Adolescence*, 35: 969-980.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII (1), 11–20.
- Susanti, N., Rahmayanti, R., Padmakusumah, R. R., & Susanto, R. (2019). Factors affecting students' financial literacy: A study on Widyatama University, Indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 7(5), 7-14.
- Tilson, W. (2017). *Applying Behavioral Finance to Value Investing*. Artikel Partner LLC.com.
- Topa, G., Lunceford, G., & Boyatzis, R. E. (2018). Financial planning for retirement: a psychosocial perspective. *Frontiers in psychology*, 8, 2338.
- Udayanti, N.O., Herawati, N.T., Julianto. I.P. (2018) Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian diri Terhadap Prilaku Konsumtif. *JIMAT*. Vol:9. No.2.
- Utami, R. F., Nurcahyo, T. W., & Selviani, S. R. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Politeknik Stibisnis Tegal*. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1451-1461.
- Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.

- Yoshino, N., Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial literacy and fintech adoption in Japan (No. 1095). *ADB Working Paper Series*.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6 (1).